

Laporan Keuangan

Audited TA 2024

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan

Denpasar

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Denpasar Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan keuangan ini dimaksudkan untuk menilai akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Denpasar, Desember 2024



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB	ix
LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	7
II. NERACA	8
III. LAPORAN OPERASIONAL	9
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	11
A. <i>Penjelasan Umum</i>	21
B. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran</i>	40
C. <i>Penjelasan atas Pos-pos Neraca</i>	51
D. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional</i>	62
E. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas</i>	71
F. <i>Pengungkapan-pengungkapan Lainnya</i>	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 2023	12
Tabel 2 Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	12
Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023	13
Tabel 4 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023	14
Tabel 5 Total Anggaran Belanja per-Satker Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Denpasar TA 2023 dan TA 2023	15
Tabel 6 Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang	30
Tabel 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	33
Tabel 8 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	24
Tabel 9 Kertas Kerja Capaian Output Satker Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Denpasar	26
Tabel 10 Kertas Kerja Capaian Output Kegiatan Prioritas	38
Tabel 11 Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir	40
Tabel 12 Anggaran berdasarkan Program TA 2024	40
Tabel 13 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024	41
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	42
Tabel 15 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja	43
Tabel 16 Rincian Belanja Berdasarkan Program / Kegiatan TA 2024	45
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	45
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	37
Tabel 19 Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	38
Tabel 20 Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	48
Tabel 21 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	40
Tabel 22 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	50
Tabel 23 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 2023	50
Tabel 24 Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	45
Tabel 25 Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	52
Tabel 26 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	53
Tabel 27 Perbandingan Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	53
Tabel 28 Mutasi Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	54
Tabel 29 Mutasi Tanah	52
Tabel 30 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	53
Tabel 31 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	56
Tabel 32 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024	57
Tabel 33 Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024	58
Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024	59

Tabel 35	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	60
Tabel 36	Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 dan 2023	59
Tabel 37	Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023	62
Tabel 38	Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023	61
Tabel 39	Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023	62
Tabel 40	Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023	66
Tabel 41	Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023	67
Tabel 42	Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	68
Tabel 43	Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	69
Tabel 44	Rincian Transaksi Antar Entitas	72
Tabel 45	Transfer Masuk per Satker untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024	73
Tabel 46	Transfer Keluar per Satker untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja TA 2024	49
Grafik 2 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Neraca Percobaan AkruaI Kas	L-01
Lampiran 2	Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Awal)	L-02
Lampiran 3	Neraca Percobaan AkruaI	L-03
Lampiran 4	Neraca	L-04
Lampiran 5	Laporan Realisasi Anggaran	L-05
Lampiran 6	Laporan Realisasi Anggaran dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19	L-06
Lampiran 7	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	L-07
Lampiran 8	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Akun	L-08
Lampiran 9	Laporan Operasional	L-09
Lampiran 10	Laporan Perubahan Ekuitas	L-10
Lampiran 11	Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca	L-11
Lampiran 12	Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel	L-12
Lampiran 13	Laporan Barang Aset Tak Berwujud	L-13
Lampiran 14	Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna (Intrakomptabel)	L-14
Lampiran 15	Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud	L-15
Lampiran 16	Distribusi Alokasi Anggaran TA 2024	L-16
Lampiran 17	Daftar Transfer Masuk	L-17
Lampiran 18	Daftar Transfer Keluar	L-18
Lampiran 19	Daftar Persediaan Usang dan Rusak	L-19
Lampiran 20	Persetujuan Pembukaan Rekening Pemerintah	L-20
Lampiran 21	Surat Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar nomor HK.02.03/I/5083/2023 tentang UAPPA/B Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar TA 2024	L-21

DAFTAR SINGKATAN

AA	: <i>Automatic Adjustment</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BA BUN	: Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BBKK	: Balai Besar Kekekarantinaaan Kesehatan
BMN	: Barang Milik Negara
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
CaLK	: Catatan atas Laporan Keuangan
Caput	: Capaian Output
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
DDEL	: Diterima Dari Entitas Lain
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DKEL	: Ditagihkan Kepada Entitas Lain
JIJ	: Jalan, Irigasi, dan Jaringan
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
KD	: Kantor Daerah
KDP	: Konstruksi Dalam Pengerjaan
KP	: Kantor Pusat
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
KPKNL	: Kantor Pelayanan Kekayanaan Negara dan Lelang
Litbang	: Penelitian dan Pengembangan
Litbangkes	: Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
PC PEN	: Penanggulangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

PMK	:	Peraturan Menteri Keuangan
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
RI	:	Republik Indonesia
Satker	:	Satuan Kerja
SIMAK BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akutansi Barang Milik Negara
SP2D	:	Surat Perintah Pencairan Dana
SPM	:	Surat Perintah Membayar
SSGI	:	Studi Status Gizi Indonesia
TA	:	Tahun Anggaran
TAYL	:	Tahun Anggaran Yang Lalu
THR	:	Tunjangan Hari Raya
TUP	:	Tambahan Uang Persediaan
UAPPA/B-E1	:	Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Eselon-1
UP	:	Uang Persediaan
UPTD	:	Unit Pelaksana Teknis Dinas

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Kekarantinaan Denpasar



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar Audited Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Secara ringkas Laporan Keuangan Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar Audited Periode 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.169.683.229,- atau mencapai 185.05 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.172.500.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 25.636.440.251,- atau mencapai 97.10 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 26.401.187.000,-. Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	1.172.500.000	2.169.683.229	185,05	1.971.460.083
PNBP	1.172.500.000	2.169.683.229	185,05	1.971.460.083
Belanja Negara	26.401.187.000	25.636.440.251	97,10	28.901.467.816
51 Belanja Pegawai	17.509.136.000	16.882.602.962	96,42	15.351.249.807
52 Belanja Barang	8.283.891.000	8.148.066.039	98,36	8.104.923.609
53 Belanja Modal	608.160.000	605.771.250	99,61	5.445.294.400

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 68.754.241.476,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 739.849.638,-; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 67.824.156.776,-; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 190.235.062,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.216.000,- dan Rp 68.753.025.476,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	(Rp.)	%
Aset				
Aset Lancar	739.849.638	505.431.631	234.418.007	46,38
Aset Tetap	67.824.156.776	70.239.504.879	-2.415.348.103	-3,44
Aset Lainnya	190.235.062	267.306.334	-77.071.272	-28,83
Jumlah Aset	68.754.241.476	71.012.242.844	-2.258.001.368	-3,18
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	1.216.000	66.535.075	-65.319.075	-98,17
Ekuitas				
Ekuitas	68.753.025.476	70.945.707.769	-2.192.682.293	-3,09
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	68.754.241.476	71.012.242.844	-2.258.001.368	-3,18

C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.949.530.002, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 29.238.001.856,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp 27.288.471.854, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp167.387.379,- dan Rp0 sehingga entitas Balai Besar Kekearifan Budaya Kesehatan Denpasar mengalami Defisit-LO sebesar Rp – 27.121.084.475,-.

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional
 untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	(Rp.)	%
Pendapatan				
PNBP	1.949.530.002	1.971.460.000	-21.929.998	-1,11
Jumlah Pendapatan	1.949.530.002	1.971.460.000	-21.929.998	-1,11
Beban				
Beban Operasional	29.238.001.856	29.082.665.440	155.336.416	0,53
Jumlah Beban	29.238.001.856	29.082.665.440	155.336.416	0,53
Defisit Kegiatan Operasional	-27.288.471.854	-27.111.205.440	-177.266.414	0,65
Kegiatan Non Operasional				
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	167.387.379	83	167.387.296	201.671.440,96
Defisit-LO	-27.121.084.475	-27.111.205.357	-9.879.118	0,04

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp 70.945.707.769 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (27.121.084.475,-); kemudian dikurangi Koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp 0; kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 24.928.402.182,- sehingga Ekuitas entitas Balai Besar Kekeparantaraan Kesehatan Denpasar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 68.753.025.476,-

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
 untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

Uraian	Periode yg Berakhir sampai dengan		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023	(Rp.)	%
Ekuitas Awal	70.945.707.769	68.495.515.173	2.450.192.596	3,58
Defisit LO	-27.121.084.475	-27.111.205.357	-9.879.118	0,04
Koreksi Yang Menambah/mengurangi Ekuitas	0	0	0	0,00
Transaksi Antar Entitas	24.928.402.182	29.561.397.953	-4.632.995.771	-15,67
Ekuitas Akhir	68.753.025.476	70.945.707.769	-2.192.682.293	-3,09

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Informasi penting terkait pelaksanaan anggaran:

- a. Satker Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar TA 2024 sesuai DIPA yang terbit memiliki pagu anggaran belanja sebesar Rp.25.401.187.000,-
- b. Jumlah DIPA dengan rincian sesuai jenis kewenangan dan hubungan kerja dengan KPPN Denpasar (037)

- c. Sesuai dengan PERMENKES 10 Tahun 2023 menetapkan bahwa mulai 1 Januari 2024 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar berubah nama menjadi Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar

Berikut ini total anggaran belanja Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar:

Tabel 5
Total Anggaran Belanja per-Satker Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar TA 2024 dan TA 2023

No.	Jenis Belanja	TA 2024	TA 2023	%
1	Belanja Pegawai	17.509.136.000	15.430.842.000	11,87
2	Belanja Barang	8.283.891.000	8.337.994.000	(0,65)
3	Belanja Modal	608.160.000	5.592.695.000	(819,61)
Jumlah Anggaran		26.401.187.000	29.361.531.000	(11,21)

Informasi penting terkait penyusunan Laporan Keuangan periode 31 Desember TA 2024:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Satker seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang menggunakan aplikasi SAKTI;
- b. Unit Akuntansi Wilayah Vertikal dibentuk dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2007/2022 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pembantu Pengguna Anggaran Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar;
- c. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan tingkat Eselon 1 dilakukan reuiu oleh Satuan Kepatuhan Internal (SKI).
- d. Penyusunan Laporan Keuangan di Lingkungan Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara (KPPN) melalui aplikasi MONSAKTI.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2024		% thd Angg	31 Desember 2023		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.172.500.000	2.169.683.229	185,05	1.786.380.000	1.433.725.083	80,26
JUMLAH PENDAPATAN		1.172.500.000	2.169.683.229	185,05	1.786.380.000	1.433.725.083	80,26
BELANJA							
	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	17.509.136.000	16.882.602.962	96,42	15.430.842.000	15.351.249.807	99,48
Belanja Barang	B.4	8.283.891.000	8.148.066.039	98,36	8.337.994.000	8.104.923.609	97,20
Belanja Modal	B.5	608.160.000	605.771.250	99,61	5.592.695.000	5.445.294.400	97,36
JUMLAH BELANJA		26.401.187.000	25.636.440.251	97,10	29.361.531.000	28.901.467.816	98,43

II. NERACA

Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar NERACA PER 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 DES 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas		-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	425.450.199	478.216.047
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3	(425.450.199)	(425.450.199)
Persediaan	C.1.4	739.849.638	452.665.783
Jumlah Aset Lancar		739.849.638	505.431.631
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1	41.278.131.000	41.278.131.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	33.428.431.309	32.550.760.059
Gedung dan Bangunan	C.2.3	25.369.009.295	25.369.009.295
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4	(32.251.414.828)	(28.953.395.475)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2.5	-	-
Jumlah Aset Tetap		67.824.156.776	70.244.504.879
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	-	-
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.3.2	-	-
Aset Lain-Lain	C.3.3	10.616.417.083	10.949.277.083
Akum. Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(10.426.182.021)	(10.681.970.749)
Jumlah Aset Lainnya		190.235.062	267.306.334
JUMLAH ASET		68.754.241.476	71.017.242.844
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	1.216.000	66.535.075
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.3	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.4.4	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.5	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.216.000	66.535.075
JUMLAH KEWAJIBAN		1.216.000	66.535.075
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	68.753.025.476	70.945.707.769
JUMLAH EKUITAS		68.753.025.476	70.945.707.769
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		68.754.241.476	71.012.242.844

III. LAPORAN OPERASIONAL

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 Desember 2024	31 DES 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.949.530.002	1.971.460.000
JUMLAH PENDAPATAN		1.949.530.002	1.971.460.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	16.817.333.962	15.379.208.807
Beban Persediaan	D.3	1.305.715.155	1.872.568.385
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.424.504.404	4.249.393.604
Beban Pemeliharaan	D.5	1.583.382.844	1.545.512.708
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.736.974.866	1.944.153.573
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masy	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	3.370.090.625	4.091.828.363
JUMLAH BEBAN		29.238.001.856	29.082.665.440
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(27.288.471.854)	(27.111.205.440)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Nonlancar		91.720.314	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		91.720.314	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus (Defisit) Keg. Non Operasional Lainnya		75.667.065	83
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		75.667.065	83
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEG NON OPERASIONAL	D.10	167.387.379	83
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(27.121.084.475)	(27.111.205.357)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		(27.121.084.475)	(27.111.205.357)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-24	31 DES 2023
EKUITAS AWAL	E.1	70.945.707.769	68.495.515.173
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(27.121.084.475)	(27.111.205.357)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	24.928.402.182	29.561.397.953
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS		(2.192.682.293)	2.450.192.596
EKUITAS AKHIR	E.7	68.753.025.476	70.945.707.769

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

- Dasar Hukum*
- A.1. Dasar Hukum**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas PP 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat;
 8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.5/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan BMN Berupa

Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan Kementerian Kesehatan;

19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KMK.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka penyusutan BMN berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar; dan
22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
23. Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor S-15/PB/PB.6/2024 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL Semester 1 Tahun 2024.

Profil dan

*Kebijakan
Strategis*

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar

Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan dan bandar udara

dan pos lintas batas darat negara. Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar (BBKK Denpasar) merupakan salah satu dari 51 Balai Kekeantinaan yang ada di Indonesia yang berkedudukan di Provinsi Bali.

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan Kementerian/ Lembaga sehingga pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan, dengan menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran;
2. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekeantinaan kesehatan;

7. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Audited TA 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Modul GLP, Modul Aset dan Modul Persediaan. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

<i>Dasar Pengukuran</i>	<p>A.4. Dasar Pengukuran</p> <p>Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.</p> <p>Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.</p> <p>Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.</p>
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	<p>A.5. Kebijakan Akuntansi</p> <p>Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah</p>

pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Kekeparantaraan Kesehatan Denpasar adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) *Pendapatan- LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) *Pendapatan- LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar Kekeparantaraan Kesehatan Denpasar adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara

proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) *Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) *Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. *Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000; (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang

nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000; (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa penggunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan

kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan

Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.5/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit	5

Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya	
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Dasar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas	10
Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya berat	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produsen Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar

Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung yang kemudian disesuaikan apabila ada pemenuhan kewajiban, baik sebagian maupun keseluruhan.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian

Output Satker

A.6. Capaian Output Satker

Sampai dengan periode Semester 2 Tahun 2024, kertas kerja capaian output pada satker Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Kertas Kerja Capaian Output Satker Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar

No	Nama Satker	DIPA Revisi Ke-	Jumlah output DIPA	Konfirmasi Capaian Output			% Data Masuk
				Terkonfirmasi	Tidak Terkonfirmasi	Jumlah	
1	Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan (BBKK) Denpasar	3	33	33	0	33	100

*Capaian
Output
Program
Prioritas
Nasional*

A.7. Capaian Output Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar Program Prioritas Nasional memiliki pagu sebesar Rp 2.978.360.000,- dan realisasi sampai 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.025.631.277,-

Kegiatan yang telah terlaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Dukungan terhadap pelayanan kekeantinaan kesehatan di pintu masuk Negara dan Wilayah

Rincian kertas kerja capaian output di Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Kertas Kerja Capaian Output Kegiatan Prioritas
Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar

No	Satker	Unit Pelaksana	RO	Anggaran			Output		
				Pagu	Realisasi	%	Target	Capaian (%)	Progres
1	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	PEA 001 Koordinasi Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	77.694.000,00	75.714.000,00	97,45%	18	18	100%
2	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAA 011 Pelayanan kesehatan haji (HS)	20.972.000,00	16.930.620,00	80,73%	747	747	100%
3	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAA 011 Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	169.548.000,00	169.498.000,00	99,97%	8896	8896	100%
4	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH 016 Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	211.350.000,00	204.592.883,00	96,80%	11	11	100%
5	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH 017 layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	41.170.000,00	40.970.000,00	99,51%	6	6	100%
6	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U04 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	332.770.000,00	306.335.000,00	92,06%	214	214	100%
7	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	192.640.000,00	192.640.000,00	100,00%	160	160	100%
8	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U08 Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	127.125.000,00	106.725.000,00	83,95%	45	45	100%
9	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	14.370.000,00	14.370.000,00	100,00%	30	30	100%
10	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	151.200.000,00	151.200.000,00	100,00%	420	420	100%
11	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	51.600.000,00	46.500.000,00	90,12%	30	30	100%
12	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00%	60	60	100%
13	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	13.140.000,00	13.140.000,00	100,00%	10	10	100%
14	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	76.370.000,00	76.370.000,00	100,00%	14	14	100%
15	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U19 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	166.320.000,00	166.320.000,00	100,00%	252	252	100%
16	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U20 Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	15.520.000,00	15.520.000,00	100,00%	16	16	100%
17	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	RAB 001 Pengadaan alat dan bahan kekejarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	1.207.508.000,00	1.204.674.342,00	99,77%	20	20	100%
18	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	TBC 001 Pelatihan kesehatan (HS)	391.463.000,00	355.621.141,00	90,84%	537	537	100%
19	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	AEA 501 Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program	69.589.000,00	69.577.418,00	99,98%	4	4	100%
20	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	AEA 505 Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	41.718.000,00	41.275.688,00	98,94%	17	17	100%
21	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 956 Layanan BMN	36.944.000,00	31.765.420,00	85,98%	2	2	100%
22	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 957 Layanan Hukum	2.136.000,00	2.136.000,00	100,00%	4	4	100%
23	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	33.744.000,00	33.743.437,00	100,00%	3	3	100%
24	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	200.000,00	150.000,00	75,00%	5	5	100%
25	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 962 Layanan Umum	166.626.000,00	166.168.399,00	99,73%	6	6	100%
26	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 963 Layanan Data dan Informasi	1.420.000,00	300.000,00	21,13%	1	1	100%
27	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 994 Layanan Perkantoran	22.112.617.000,00	21.481.623.470,00	97,15%	12	12	100%
28	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBC 954 Layanan Manajemen SDM	289.178.000,00	288.932.940,00	99,92%	122	122	100%
29	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBC 996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	23.565.000,00	12.440.000,00	52,79%	6	6	100%
30	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	143.307.000,00	137.962.557,00	96,27%	3	3	100%
31	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	62.590.000,00	60.523.882,00	96,70%	7	7	100%
32	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan	121.879.000,00	118.273.974,00	97,04%	3	3	100%
33	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	13.314.000,00	13.224.000,00	99,32%	2	2	100%
Jumlah				26.401.187.000	25.636.818.171	97,10%			

*Refocusing/
Realokasi
Anggaran*

A.8. Realokasi Anggaran

Pagu anggaran semula Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar Tahun 2024 adalah sebesar Rp 26.097.187.000, sedangkan pagu sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 masih adalah sebesar Rp26.401.187.000. Distribusi alokasi anggaran tahun 2024 selengkapnya terdapat pada lampiran.

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2024, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar sudah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Pagu anggaran Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir

URAIAN	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana ses	4.500.000	4.500.000
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	45.000.000	45.000.000
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	750.000.000	750.000.000
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	373.000.000	373.000.000
Jumlah Pendapatan	1.172.500.000	1.172.500.000
Belanja		
Belanja Pegawai	17.780.136.000	17.509.136.000
Belanja Barang	8.283.891.000	8.283.891.000
Belanja Modal	304.160.000	608.160.000
Jumlah Belanja	26.368.187.000	26.401.187.000

Berdasarkan jenis kegiatannya, pagu anggaran Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar tersaji pada tabel berikut,

Tabel 12

Anggaran berdasarkan Program TA 2024

PROGRAM	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (DO)	2.978.360.000	3.282.360.000
Program Dukungan Manajemen (WA)	23.389.827.000	23.118.827.000
Total Belanja	26.368.187.000	26.401.187.000

Dari total anggaran Rp26.401.187.000 terdapat alokasi anggaran untuk Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar Rp 3.282.360.000,- atau sebesar 12,43% dan untuk Program Dukungan manajemen sebesar Rp 23.118.827.000,- atau sebesar 87,57%.

Realisasi
Pendapatan
Rp2.169.683.229
,-

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.169.683.229,- atau mencapai 185,05 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.172.500.000. Pendapatan Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.169.683.229,-.

Pendapatan Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang lalu, Jasa Kekearifan Kesehatan, Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024

No	Uraian	per 31 Desember 2024		
		Estimasi	Realisasi	% Real Est.
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	91.720.314	-
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.500.000	-	-
3	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	45.000.000	76.145.002	169,21
4	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	750.000.000	729.130.000	97,22
5	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	373.000.000	1.144.255.000	306,77
6	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	22.285.065	-
7	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	106.147.848	-
	Jumlah	1.172.500.000	2.169.683.229	185,05

Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Kenaikan pendapatan tahun 2024 ini disebabkan karena adanya Pendapatan atas penjualan

Peralatan dan Mesin sebesar Rp 91.720.314,-, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp 22.285.065,-, Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp 106.147.848,- selain adanya kenaikan atas pendapatan Jasa Kekarantinaan Kesehatan dari Rp 667.935.000,- menjadi Rp 729.130.000,- dan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan juga mengalami penurunan dari Rp 1.211.015.000,- menjadi Rp 1.144.255.000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	91.720.314		-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	7.550.000	-
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	76.145.002	84.960.000	(10)
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	729.130.000	667.935.000	9
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	1.144.255.000	1.211.015.000	(6)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.285.065	83	26.849.376
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	106.147.848	-	-
Jumlah	2.169.683.229	1.971.460.083	10,05

Realisasi pendapatan untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pendapatan pelepasan aset non lancar berasal dari penjualan 1 unit kendaraan Mobil Vitara No. Polisi DK 1626 senilai Rp 73.500.000; Sesuai risalah lelang

No 202/14.01/2024-01 tanggal 21 Maret 2024, 1 Paket BMN dalam Kondisi rusak Senilai Rp 2.561.000 Dengan no Risalah lelang No 929/14.01.2024-01 tanggal 1 Oktober 2024, 1 Paket Barang Inventaris kantor senilai Rp 15.659.314,- dengan no risalah lelang no 1081/14.01/2024-01 tanggal 05 November 2024

2. Pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.285.065, karena adanya penyesuaian tunjangan pegawai dari pegawai yang mendapatkan Tunjangan Umum menjadi Tunjangan Fungsional sehingga dilakukan pengembalian atas Tunjangan Umum tersebut.
3. Pendapatan penerimaan kembali belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar per 31 Desember 2024 sebesar Rp106.147.848, merupakan perimaan kembali atas temuan BPK terkait kekurangan Volume atas pembelian CCTV Senilai Rp 52,765,848 dan Pembangunan Gedung Kantor Bandara Ngurah Rai TA 2023 senilai Rp 53.382.000

*Realisasi
Belanja
Rp
25.636.440.251*

B.2. BELANJA

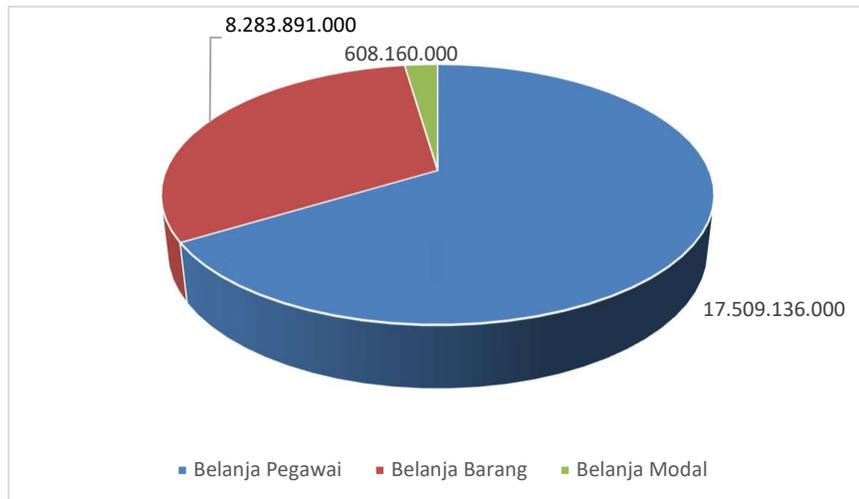
Realisasi Belanja pada Audited TA 2024 adalah sebesar Rp 25.636.440.251,- atau 97.10 % dari anggaran belanja sebesar Rp.26.401.187.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

URAIAN	31 Desember 2024		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	17.509.136.000	16.882.602.962	96,42
Belanja Barang	8.283.891.000	8.148.066.039	98,36
Belanja Modal	608.160.000	605.771.250	99,61
Total Belanja Kotor	26.401.187.000	25.636.440.251	97,10
Pengembalian Belanja	0	-	0
Total Belanja	26.401.187.000	25.636.440.251	97,10

Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

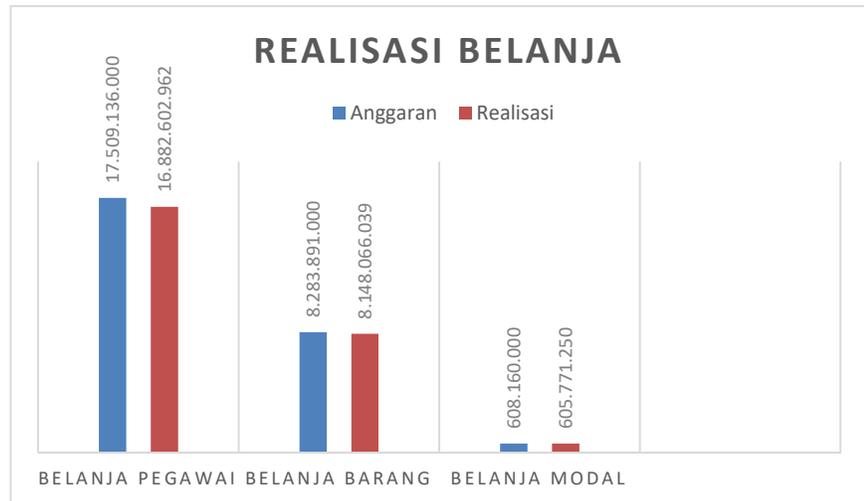
Grafik 1
Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja Semester 1 TA 2024



Komposisi anggaran dan realisasi per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

Grafik 2

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Audited TA 2024



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Rincian Belanja Berdasarkan Program / Kegiatan TA 2024

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI NETO
DO - PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT		
Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	3.282.360.000	3.178.720.986
Sub Total	3.282.360.000	3.178.720.986
WA - PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	23.118.827.000	22.457.719.265
Sub Total	23.118.827.000	22.457.719.265
Total	26.401.187.000	25.636.440.251

Dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya, Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 turun sebesar 11,30% persen. Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 25.636.440.251,- dan Rp 28.901.467.816,- Penurunan ini terjadi pada belanja modal sedangkan pada belanja barang

dan belanja pegawai mengalami peningkatan. Perbandingan realisasi belanja disajikan sebagai berikut,

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI NETO 31 DESEMBER 2024	REALISASI NETO 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	16.882.602.962	15.351.249.807	9,98
Belanja Barang	8.148.066.039	8.104.923.609	0,53
Belanja Modal	605.771.250	5.445.294.400	(88,88)
Jumlah	25.636.440.251	28.901.467.816	(11,30)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp
16.882.602.962,-

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 16.882.602.962,- dan Rp 15.351.249.807,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 18

Perbandingan Realisasi Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.017.297.625	7.571.142.219	5,89
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	637.012.131	205.773.668	209,57
Belanja Lembur	2.152.000	-	-
Belanja Tunjangan Khusus/Kinerja	8.226.141.206	7.574.333.920	8,61
Jumlah Belanja Kotor	16.882.602.962	15.351.249.807	9,98
Pengembalian Belanja Pegawai	377.920	1.850.892	(79,58)
Jumlah Belanja	16.882.225.042	15.349.398.915	9,99

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 9.99 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Pada Tahun Anggaran 2024 Realisasi Belanja Pegawai secara Keseluruhan mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu karena bertambahnya PPPK sebanyak 8 orang yang berkontribusi pada penambahan Belanja Tunjangan Kinerja selain bertambahnya PPPK juga dikarenakan TA 2024 ini terdapat beberapa PNS yang naik Jenjang Jabatan Fungsional sehingga berdampak pada kenaikan belanja tunjangan fungsional dan belanja tunjangan kinerja. Pada tahun 2024 Tunjangan Kinerja 13 dan 14 bisa dicairkan dengan persentasi 100 %. Namun terjadi penurunan realisasi pada tunjangan umum ini karena semakin banyak pegawai yang telah mengambil jenjang jabatan fungsional sehingga yang menerima tunjangan umum semakin berkurang.

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp

8.148.066.039,- 8.148.066.039,- dan Rp 8.104.923.609,- Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0.53% dari Realisasi TA 2023.

Komponen belanja barang yang mengalami penurunan realisasi antara lain belanja barang oprasional, belanja non operasional.

Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023,

Tabel 19
Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.022.131.736	2.326.091.715	(13,07)
Belanja Barang Non Operasional	640.645.679	843.042.673	(24,01)
Belanja Barang Persediaan	403.153.850	366.077.150	10,13
Belanja Jasa	1.761.777.064	1.082.940.550	62,68
Belanja Pemeliharaan	1.583.382.844	1.545.512.708	2,45
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.736.974.866	1.945.113.573	(10,70)
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	8.148.066.039	8.108.778.369	0,48
Pengembalian Belanja	-	(3.854.760)	-
Jumlah Belanja	8.148.066.039	8.104.923.609	0,53

Belanja barang tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,53% utamanya terjadi pada signifikan pada akun belanja barang Jasa, belanja pemeliharaan dan belanja Barang Persediaan.

Belanja Modal Rp
605.771.250

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 605.771.250 dan Rp 5.445.294.400,- Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 88,88% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Penurunan belanja modal secara signifikan terjadi karena anggaran belanja modal TA 2024 memang lebih rendah dibandingkan TA 2023 hal ini disebabkan oleh penurunan pagu anggaran belanja Modal dari tahun 2023 ke 2024.

Tabel 20

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	605.771.250	2.016.482.400	(69,96)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	3.428.812.000	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	605.771.250	5.445.294.400	(88,88)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	605.771.250	5.445.294.400	(88,88)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 605.771.250 dan Rp 2.016.481.400, belanja ini mengalami penurunan sebesar 69.96 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh

penurunan anggaran belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2024.

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	605.771.250	2.016.482.400	(69,96)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	605.771.250	2.016.482.400	(69,96)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	605.771.250	2.016.482.400	(69,96)

Adapun belanja modal peralatan mesin yang telah diadakan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Riancian Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin
sampai dengan 31 Desember 2024

Nama Barang	Unit	Harga Per Unit	Jumlah
ALAT PENGOLAHAN	5	4.995.000,00	24.975.000,00
ALAT KANTOR	4	8.675.000,00	34.700.000,00
ALAT RUMAH TANGGA	1	8.058.000,00	8.058.000,00
ALAT STUDIO	1	6.479.250,00	6.479.250,00
ALAT KEDOKTERAN	4	57.050.000,00	228.200.000,00
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1	25.000.000,00	25.000.000,00
KOMPUTER UNIT	29	8.833.068,97	256.159.000,00
PERALATAN KOMPUTER	6	3.700.000,00	22.200.000,00
Jumlah	51	122.790.318,97	605.771.250,00

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 3.428.812.000,- Realisasi Belanja

Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pada Tahun 2024 tidak terdapat penambahnya Nilai Gedung dan Bangunan.

Tabel 23

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	3.428.812.000	(100,00)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	3.428.812.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	3.428.812.000	(100,00)

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 0% persen dibandingkan periode tahun sebelumnya.

Tabel 24

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan
2023

URAIAN JENIS BELANJA	30 September 2024	30 September 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5 Capaian Output

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Balai Besar Kekeantinaan kesehatan Denpasar antara lain sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Satuan Kerja	: Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar
Fungsi	: 07 (Kesehatan)
Sub Fungsi	: 07.03 (Pelayanan Kesehatan Masyarakat), 07.09(Kesehatan lainnya)
Program	: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
Lokasi	: Denpasar

No	Satker	Unit Pelaksana	RO	Anggaran			Output			Keterangan
				Pagu	Realisasi	%	Target	Capaian (%)	Progres	
1	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	PEA 001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	77.694.000,00	75.714.000,00	97,45%	18	18	100%	
2	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAA 011 Pelayanan kesehatan haji (HS)	20.972.000,00	16.930.620,00	80,73%	747	747	100%	
3	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAA 011 Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	169.548.000,00	169.498.000,00	99,97%	8896	8896	100%	
4	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH 016 Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	211.350.000,00	204.592.883,00	96,80%	11	11	100%	
5	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH 017 layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	41.170.000,00	40.970.000,00	99,51%	6	6	100%	
6	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U04 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	332.770.000,00	306.335.000,00	92,06%	214	214	100%	
7	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	192.640.000,00	192.640.000,00	100,00%	160	160	100%	
8	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U08 Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	127.125.000,00	106.725.000,00	83,95%	45	45	100%	
9	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	14.370.000,00	14.370.000,00	100,00%	30	30	100%	
10	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	151.200.000,00	151.200.000,00	100,00%	420	420	100%	
11	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	51.600.000,00	46.500.000,00	90,12%	30	30	100%	
12	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00%	60	60	100%	
13	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	13.140.000,00	13.140.000,00	100,00%	10	10	100%	
14	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	76.370.000,00	76.370.000,00	100,00%	14	14	100%	
15	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U19 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	166.320.000,00	166.320.000,00	100,00%	252	252	100%	
16	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	QAH U20 Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	15.520.000,00	15.520.000,00	100,00%	16	16	100%	
17	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	RAB 001 Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	1.207.508.000,00	1.204.674.342,00	99,77%	20	20	100%	
18	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	TBC 001 Pelatihan kesehatan (HS)	391.463.000,00	355.621.141,00	90,84%	537	537	100%	
19	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	AEA 501 Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program	69.589.000,00	69.577.418,00	99,98%	4	4	100%	
20	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	AEA 505 Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	41.718.000,00	41.275.688,00	98,94%	17	17	100%	
21	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 956 Layanan BMN	36.944.000,00	31.765.420,00	85,98%	2	2	100%	
22	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 957 Layanan Hukum	2.136.000,00	2.136.000,00	100,00%	4	4	100%	
23	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	33.744.000,00	33.743.437,00	100,00%	3	3	100%	
24	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	200.000,00	150.000,00	75,00%	5	5	100%	
25	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 962 Layanan Umum	166.626.000,00	166.168.399,00	99,73%	6	6	100%	
26	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 963 Layanan Data dan Informasi	1.420.000,00	300.000,00	21,13%	1	1	100%	
27	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBA 994 Layanan Perkantoran	22.112.617.000,00	21.481.623.470,00	97,15%	12	12	100%	
28	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBC 954 Layanan Manajemen SDM	289.178.000,00	288.932.940,00	99,92%	122	122	100%	
29	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBC 996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	23.565.000,00	12.440.000,00	52,79%	6	6	100%	
30	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	143.307.000,00	137.962.557,00	96,27%	3	3	100%	
31	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	62.590.000,00	60.523.882,00	96,70%	7	7	100%	
32	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan	121.879.000,00	118.273.974,00	97,04%	3	3	100%	
33	BBKK Denpasar	BBKK Denpasar	EBD 974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	13.314.000,00	13.224.000,00	99,32%	2	2	100%	
Jumlah				26.401.187.000	25.636.818.171	97,10%				

B.5 Capaian Prioritas Nasional

Prioritas Nasional III – Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pelaksanaannya di antaranya melalui Satu program prioritas, Delapan Belas kegiatan prioritas,

yang tersebar di 5 Wilayah Kerja satuan kerja dengan pagu mencapai Rp 3.282.360.000,- dan realisasi sebesar Rp 3.178.720.986,- dengan rincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan
 Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 Satker : Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar

No	Program Kegiatan Prioritas Nasional	Anggaran			Output			Keterangan
		Pagu	Realisasi	%	Target	Capaian (%)	Progres	
1	PEA 001 Koordinasi Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	77.694.000,00	75.714.000,00	97,45%	18	18	100%	
2	QAA 011 Pelayanan kesehatan haji (HS)	20.972.000,00	16.930.620,00	80,73%	747	747	100%	
3	QAA 011 Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandaralintas batas (HS)	169.548.000,00	169.498.000,00	99,97%	8896	8896	100%	
4	QAH 016 Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	211.350.000,00	204.592.883,00	96,80%	11	11	100%	
5	QAH 017 layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	41.170.000,00	40.970.000,00	99,51%	6	6	100%	
6	QAH U04 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	332.770.000,00	306.335.000,00	92,06%	214	214	100%	
7	QAH U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	192.640.000,00	192.640.000,00	100,00%	160	160	100%	
8	QAH U08 Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	127.125.000,00	106.725.000,00	83,95%	45	45	100%	
9	QAH U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	14.370.000,00	14.370.000,00	100,00%	30	30	100%	
10	QAH U11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	151.200.000,00	151.200.000,00	100,00%	420	420	100%	
11	QAH U12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	51.600.000,00	46.500.000,00	90,12%	30	30	100%	
12	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00%	60	60	100%	
13	QAH U14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	13.140.000,00	13.140.000,00	100,00%	10	10	100%	
14	QAH U15 Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	76.370.000,00	76.370.000,00	100,00%	14	14	100%	
15	QAH U19 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	166.320.000,00	166.320.000,00	100,00%	252	252	100%	
16	QAH U20 Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	15.520.000,00	15.520.000,00	100,00%	16	16	100%	
17	RAB 001 Pengadaan alat dan bahan kekearifan kesehatan di pintu masuk (HS)	1.207.508.000,00	1.204.674.342,00	99,77%	20	20	100%	
18	TBC 001 Pelatihan kesehatan (HS)	391.463.000,00	355.621.141,00	90,84%	537	537	100%	
		3.282.360.000	3.178.720.986	96,84%				

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar
Rp
739.849.638,-

C.1 Aset Lancar
Jumlah Aset Lancar Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Denpasar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 739.849.638,- dan Rp 505.431.631. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan.

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp 0,-

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut: :

Tabel 25
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

KETERANGAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas dalam Rekening Mandiri	-	-
Kas di brankas	-	-
Kas yang sudah bentuk kuitansi	-	-
Jumlah	-	-

Seluruh Kas di bendahara pengeluaran seluruhnya telah disetorkan ke Kas Negara pada akhir Tahun 2024.

C.1.3 Piutang bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 425.450.199 dan Rp478.216.047. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Perbandingan Piutang bukan Pajak
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

KETERANGAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	425.450.199	425.450.199
Piutang Lainnya	-	52.765.848
Jumlah	425.450.199	478.216.047

Saldo Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 sebesar Rp 425,450,199 seluruhnya Merupakan Piutang Negara Bukan Pajak atas penyeberangan kapal di Wilker Gilimanuk Menuju Ketapang

Tabel 27
Posisi Piutang Bukan Pajak yang telah diserahkan ke DJKN
Per 31 Desember 2024

DEBITUR	TAHAP PENGURUSAN	NOMOR PENGURUSAN	TANGGAL PENGURUSA	NOMOR PENYERAHAN	TANGGAL PENYERAHA	NOMOR SP3N	TANGGAL SP3N	SALDO
PT. MAHAR MUFID DAROIN	Surat Paksa (Formulir 9)	SP-200/PUPNC.20/2017	17-OCT-17	KU.01.01/VII.2/2604/2016	25-JUL-16	SP3N-336/PUPNC.20.01/2016	05-SEP-16	8.630.000
PT. SARANA SAMUDRA UTAMA	Surat Paksa (Formulir 9)	SP-198/PUPNC.20/2017	17-OCT-17	KU.01.01/VII.2/2601/2016	25-JUL-16	SP3N-333/PUPNC.20.01/2016	05-SEP-16	5.080.000
PT. SABRANI	Surat Paksa (Formulir 9)	SP-1999/PUPNC.20/2017	17-OCT-17	KU.01.01/VII.2/2603/2016	25-JUL-16	SP3N-335/PUPNC.20.01/2016	05-SEP-16	10.870.000
PT. GERBANG SAMUDRA SARANA	Surat Paksa (Formulir 9)	SP-202/PUPNC.20/2017	17-OCT-17	KU.01.01/VII.2/2621/2016	25-JUL-16	SP3N-352/PUPNC.20.01/2016	05-SEP-16	5.820.000
PT PELAYARAN BANYUWANGI SEJATI	Surat Paksa (Formulir 9)	SP-01/PUPNC.20/2018	12-FEB-18	KU.01.01/VII.2/2599/2019	25-JUL-16	SP3N-332/PUPNC.20.01/2016	05-SEP-16	11.320.000
PT, HERLIN SAMUDRA LINE	Surat Paksa (Formulir 9)	SP-02/PUPNC.20/2018	12-FEB-18	KU.01.01/VII.2/2620/2016	18-JUL-16	SP3N-351/PUPNC.20.01/2016	05-SEP-16	10.770.000
PT PELAYARAN BANYUWANGI SEJATI	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2134/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03//394/2018	27-FEB-18	SP3N-150/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	8.050.000

DEBITUR	TAHAP PENGURUSAN	NOMOR PENGURUSAN	TANGGAL PENGURUSA	NOMOR PENYERAHAN	TANGGAL PENYERAHA	NOMOR SP3N	TANGGAL SP3N	SALDO
PT MAHAR MUFID DAROIN	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2136/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/39 1/2018	27-FEB-18	SP3N-152/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	8.500.000
PT JEMBATAN NUSANTARA	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2140/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.02/1/39 8/2018	27-FEB-18	SP3N-156/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	86.480.000
PT INDONESIA FERRY	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2141/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/39 7/2018	27-FEB-18	SP3N-157/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	23.840.000
PT JEMBATAN NUSANTARA	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-6095/WKN.14 /KNL.01/2019	11-JUL-19	KU.01.01/1/1 406/2019	24-JUN-19	SP3N-2511/PUPNC.20.01/2019	09-JUL-19	1.563.278
PT. INDONESIA FERRY	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-6096/WKN.14 /KNL.01/2019	11-JUL-19	KU.01.01/1/1 407/2019	24-JUN-19	SP3N-2512/PUPNC.20.01/2019	09-JUL-19	30.899.880
PT PRIMA EKSEKUTIF	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-6097/WKN.14 /KNL.01/2019	11-JUL-19	KU.01.01/1/1 408/2019	24-JUN-19	SP3N-2513/PUPNC.20.01/2019	09-JUL-19	314.433
PT GERBANG SAMUDRA SARANA	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-6099/WKN.14 /KNL.01/2019	11-JUL-19	KU.01.01/1/1 410/2019	24-JUN-19	SP3N-2515/PUPNC.20.01/2019	09-JUL-19	43.540.000
PT ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-6100/WKN.14 /KNL.01/2019	11-JUL-19	KU.01.01/1/1 411/2019	24-JUN-19	SP3N-2516/PUPNC.20.01/2019	09-JUL-19	21.666.330
PT. SARANA SAMUDRA UTAMA	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-6101/WKN.14 /KNL.01/2019	11-JUL-19	KU.01.01/1/1 412/2019	24-JUN-19	SP3N-2517/PUPNC.20.01/2019	09-JUL-19	10.117.890
PT. Atosim Lampung Pelayaran	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-1052/WKN.14 /KNL.01/2020	12-MAR-20	KU.01.01/1/0 337/2020	24-FEB-20	SP3N-501/PUPNC.20.01/2020	11-MAR-20	1.945.548
PT. Sarana Samudra Utama	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-1053/WKN.14 /KNL.01/2020	12-MAR-20	KU.01.01/1/0 338/2020	24-FEB-20	SP3N-502/PUPNC.20.01/2020	11-MAR-20	5.462.100
PT Tri Mitra Samudra	Panggilan (Bab 06 - Form 06.01)	S-1386/WKN.14 /KNL.01/2018	09-APR-18	KU.01.03/1/4 06/2018	27-FEB-18	SP3N-139/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	750.000
PT Dharma Bahari Utama	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2014/WKN.14 /KNL.01/2018	06-JUL-18	KU.01.03/1/3 86/2018	27-FEB-18	SP3N-140/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	270.000
PT Duta Permaisuri Bahari	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2015/WKN.14 /KNL.01/2018	06-JUL-18	KU.01.03/1/4 08/2018	27-FEB-18	SP3N-141/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	3.630.000
PT Sarana Samudra Utama	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2126/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/4 00/2018	27-FEB-18	SP3N-142/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	25.550.000
PT Atosin Lampung Pelayaran	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2127/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/3 89/2018	27-FEB-18	SP3N-143/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	20.620.000
PT Bahtera Ferry Sentosa	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2129/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/4 05/2018	27-FEB-18	SP3N-145/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	5.880.000
PT Sabrani	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2130/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/3 90/2018	27-FEB-18	SP3N-146/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	21.640.000
PT Herlin Samudra Line	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2131/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/4 03/2018	27-FEB-18	SP3N-147/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	24.120.000
PT Gerbang Samudra Sarana	Panggilan Terakhir (Bab 06 - Form 06.02)	S-2133/WKN.14 /KNL.01/2018	11-JUL-18	KU.01.03/1/3 87/2018	27-FEB-18	SP3N-149/PUPNC.20.01/2018	28-MAR-18	28.120.000

C.1.4 *Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak*

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp425.450.199 dan Rp425.450.199. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
Per 31 Desember 2024

KETERANGAN	Nilai Piutang Jangka pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar		0.5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet	425.450.199	100%	425.450.199
	-	-	
Jumlah	425.450.199		425.450.199

Persediaan
Rp739.849.
638,-

C.1.4 *Persediaan*

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 739.849.638,- dan Rp 452.665.783,- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah,

dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Perbandingan Saldo Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

JENIS	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	115.115.254	410.469.927
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	624.734.384	42.195.856
Jumlah	739.849.638	452.665.783

Mutasi atas Persediaan per 31 Desember 2024 diantaranya sebagai berikut:

Tabel 30
Mutasi Persediaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	452.665.783
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	403.153.850
Transfer Masuk	Rp	1.190.785.160
Opname Fisik	Rp	115.168.810
Mutasi kurang:		
Transfer keluar	Rp	(1.040.000)
Habis Pakai	Rp	(1.420.883.965)
Saldo per 30 September 2024	Rp	739.849.638

Transfer masuk pada merupakan persediaan yang diperoleh dari :

Tabel 31

Transfer Masuk per Satker untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024

NO	SATKER PENGIRIM	JENIS PERSEDIAAN	Jumlah Unit	Nilai Per Unit	Jumlah
1	Balai kKekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung	VAKSIN YELLOW FEVER	500	309.912	154.956.000
2	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya	VAKSIN YELLOW FEVER	105	309.912	32.540.760
3	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Buku ICV	5300	10.791	57.191.900
4	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Bu Kesehatan Kapal	700	9.875	6.912.500
5	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Alat Penunjang Laboratorium	4	1.015.000	4.060.000
6	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	VAKSIN YELLOW FEVER	2200	309.920	681.824.000
7	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Vaksin Meningitis	2500	101.320	253.300.000
					1.190.785.160

Tabel 32

Transfer Keluar per Satker untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024

NO	SATKER PENGIRIM	JENIS PERSEDIAAN	Jumlah Unit	Nilai Per Unit	Jumlah
1	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MATARAM	RDT Antigen Deteksien	138	7.536	1.040.000
					1.040.000

Sedangkan rincian Persediaan pada 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33

Barang persediaan per Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024

No	Kode	Uraian	Jumlah
	117111	Barang Konsumsi	
1	1010301001	Alat Tulis	-
2	1010301014	Barang Cetak	35.934.814
3	1010302001	Kertas HVS	-
4	1010304001	Continuous Form	440.000
5	1010307007	Perlengkapan Lapangan	58.230.000
6	1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	-
7	1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	-
8	1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	-
9	1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	840.177
10	1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	19.671.040
	117199	Persediaan Lainnya	
11	1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	624.734.384
	JUMLAH		739.850.415

Selain persediaan sebagaimana tersaji diatas, terdapat persediaan dalam kondisi usang senilai Rp 302,808,000 yang dalam pengajuan penghapusan Persediaan dengan Surat Pengajuan No.KN.01.08/1/4603/2024 Tanggal 23 November 2023

Aset Tetap
Rp68.824.156.776

C.2. Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap Balai Besar Kekearifan dan Kebudayaan Kesehatan Denpasar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 67.824.156.776 dan Rp70.239.504.879.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Tanah
Rp41.278.131.000

C.2.1 Tanah

Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar

Rp41.278.131.000 dan Rp41.278.131.000. Nilai Tanah tersebut Tidak terdapat penambahan nilai tanah pada tahun 2024 ini. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 34
Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	41.278.131.000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi keluar	Rp	-
Likuidasi Keluar	Rp	-
Saldo per 30 September 2024	Rp	41.278.131.000

Aset Tanah di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar Tersebar diberapa daerah sebagai berikut:

Tabel 35

Rincian Tanah di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	2.500 M2	Tanah Gedung Diklat di Perumahan Puri Gading Jimbaran Badung	7.846.875.000
2	500 M2	Tanah Kantor Wilker Padangbai di Kab. Karangasem	611.813.000
3	2200 M2	Tanah Kantor Induk di Jln. Pulau Moyo No 46 Denpasar	12.685.443.000
4	600 M2	Tanah Kantor Wilker Celukan Bawang di Kab.Buleleng	2.073.000.000
4	1970 M2	Tanah Kantor Bandara Ngurah Rai di Kab. Badung	18.061.000.000
Jumlah			41.278.131.000

Peralatan dan Mesin Rp33.428.431.309

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 33.428.431.309 dan Rp 32.550.760.059. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	32.550.760.059
Mutasi tambah:		
Pencatatan Saldo Awal	Rp	-
Pembelian	Rp	605.771.250
Transfer masuk	Rp	271.900.000
Mutasi kurang:		
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp	-
Saldo per 30 September 2024	Rp	33.428.431.309
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	Rp	(28.935.759.668)
Nilai Buku per 30 September 2024	Rp	4.492.671.641

Transaksi mutasi tambah peralatan dan mesin adalah:

1. Transaksi pencatatan saldo awal sebesar Rp 32.550.760.059,-
2. Transaksi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp 605.771.250,- adalah pembelian peralatan dan mesin sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin
sampai dengan 31 Desember 2024

Nama Barang	Unit	Harga Per Unit	Jumlah
Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	5	4.995.000	24.975.000
Board Stan	3	7.500.000	22.500.000
Alat Kantor Lainnya	1	12.200.000	12.200.000
Televisi	1	8.058.000	8.058.000
Mixer Sound Sistem	1	6.479.250	6.479.250
Defibrilator	4	57.050.000	228.200.000
Kamera Digital	1	25.000.000	25.000.000
P.C Unit	8	12.000.000	96.000.000
Note Book	5	19.955.000	99.775.000
Tablet PC	16	3.774.000	60.384.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	6	3.700.000	22.200.000
Jumlah	51		605.771.250

3. Transfer masuk dari Sekjen P2P Senilai Rp 271.900.000,- dengan rincian berupa Biological Safety Cabinet 68.500.000, Centrifuge Mini Rp 5.400.000, Unit Alat Laboratorium lainnya Rp 175.000.000,- Refrigerator senilai Rp 23.000.000.- masing masing sebanyak 1 Unit.

Gedung dan Bangunan Rp 25.369.009.295

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.369.009.295 dan Rp25.369.009.295. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Tabel 38
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2023	Rp	25.369.009.295
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan melalui KDP	Rp	-
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar	Rp	-
Saldo per 30 September 2024	Rp	25.369.009.295
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	Rp	(3.053.531.101)
Nilai Buku per 30 September 2024	Rp	22.315.478.194

Aset Tetap Lainnya Rp 0

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0
Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(32.251,414,
828)

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp32.251.414.828 dan Rp28.958.395.475. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	33.428.431.309	(28.935.759.668)	4.492.671.641
2	Gedung dan Bangunan	25.369.009.295	(3.315.655.160)	22.053.354.135
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Jumlah	58.797.440.604	(32.251.414.828)	26.546.025.776

Aset Lain-Lain
Rp10.616,417.08
3,-

C.3.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp10.616.417.083 dan Rp10.949.277.083. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 pada Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Denpasar sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	Rp	10.949.277.083
Mutasi tambah:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Mutasi kurang:		
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	Rp	332.860.000
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	10.616.417.083
Akumulasi Penyusutan dan amortisasi s.d. 30 September 2024	Rp	(10.426.182.021)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	190.235.062

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(10.426.182.0
21)*

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp10.426.182.021 dan Rp10.681.970.749. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi

amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2024

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Lain-lain	10.616.417.083	(10.426.182.021)	190.235.062
	Total	10.616.417.083	(10.426.182.021)	190.235.062

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp1.216.000,-*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Aset Lainnya Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.216.000 dan Rp66.535.075.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp1.216.000,-*

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban

pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/ atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain.

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.216.000,- dan Rp66.535.075. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	30 September 2024	30 September 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	65.269.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.216.000	1.266.075
		-
Jumlah	1.216.000	66.535.075

1. Belanja barang yang masih harus dibayar adalah jumlah Pembayaran air pada bulan desember 2024 yang tagihannya belum keluar pada bulan desember tahun 2024

Ekuitas

Rp68.753.025.47

6,-

C.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp68.753.025.476 dan Rp70.945.707.769. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBPNP Rp 1.949.530.002 Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.949.530.002 dan Rp 1.971.460.000. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1.11%. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 43
Perbandingan Rincian Pendapatan-LO s.d. 31 Desember 2024 dan 2023

JENIS PENDAPATAN		31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
1	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	76.145.002	84.960.000	(10,38)
2	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	729.130.000	667.935.000	9,16
3	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin	1.144.255.000	1.211.015.000	(5,51)
4	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		7.550.000	(100,00)
5	Penerimaan kembali persekot/uang muka gaji	-	-	-
6	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
Jumlah		1.949.530.002	1.971.460.000	(1,11)

Berdasarkan data tersebut, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 1.11% persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan pada Jasa Pemberian Vaksin, Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.817.333.962 dan Rp 15.379.208.807,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk

Rp16.817.333.962,- uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 44
Perbandingan Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.527.160.350	5.258.403.200	5,11
Beban Pembulatan Gaji PNS	78.663	70.873	10,99
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	409.078.905	396.340.400	3,21
Beban Tunj. Anak PNS	109.466.440	102.364.734	6,94
Beban Tunj. Struktural PNS	27.810.000	7.560.000	267,86
Beban Tunj. Fungsional PNS	720.150.000	668.030.000	7,80
Beban Tunj. PPh PNS	66.465.587	24.337.552	173,10
Beban Tunj. Beras PNS	279.106.680	283.379.460	(1,51)
Beban Uang Makan PNS	855.766.000	791.471.000	8,12
Beban Tunjangan Umum PNS	22.215.000	39.185.000	(43,31)
Beban Gaji Pokok PPPK	442.705.800	145.596.000	204,06
Beban Pembulatan Gaji PPPK	9.703	3.604	169,23
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	22.030.640	6.088.560	261,84
Beban Tunjangan Anak PPPK	8.354.848	2.435.424	243,06
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	39.660.000	13.200.000	200,45
Beban Tunjangan Beras PPPK	26.578.140	8.980.080	195,97
Beban Uang Makan PPPK	96.218.000	29.470.000	226,49
Beban Tunjangan Umum PPPK	1.455.000	-	-
Beban Uang Lembur	2.152.000	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	7.671.177.119	7.399.463.344	3,67
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja PPPK)	554.964.087	174.870.576	217,36
Jumlah	16.882.602.962	15.351.249.807	9,98

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,98% persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi disebabkan mulai tahun 2023 adanya penambahan pegawai PPPK sebanyak 8 orang dan adanya penambahan tunjangan kinerja untuk

pegawai yang mengalami penyesuaian jabatan dari jabatan umum ke jabatan fungsional.

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp1.305.715.1
55*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.305.715.155 dan Rp 1.872.568.385,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 30,27% persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena adanya transfer pusat yang menambah jumlah pemanfaatan persediaan selain berasal dari pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 45

Perbandingan Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	954.169.683	883.401.641	8,01
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	351.545.472	989.166.744	(64,46)
Jumlah	1.305.715.155	1.872.568.385	(30,27)

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp4.424.504.40
4*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 4.424.504.404,- dan Rp 4.249.393,604,.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,12 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh belanja barang dan jasa pada 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2023 ini disebabkan adanya peningkatan, aktifitas perkantoran yang sebelumnya masih terbatas karena masa pandemi dan sekarang kegiatan dapat dilaksanakan dengan leluasa.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 46
Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023

Keterangan	31 Desember 2024	T.A 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.666.217.737	2.000.798.038	(16,72)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85.536.000	149.016.000	(42,60)
Beban Barang Operasional Lainnya	270.377.999	173.382.917	55,94
Beban Bahan	584.125.679	783.282.673	(25,43)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	56.520.000	59.760.000	(5,42)
Beban Langganan Listrik	367.198.086	296.919.724	23,67
Beban Langganan Telepon	44.684.108	45.791.752	(2,42)
Beban Langganan Air	23.901.096	16.793.537	42,32
Beban Jasa Pos dan Giro	4.583.600	4.542.950	0,89
Beban Sewa	149.250.000	133.450.000	11,84
Beban Jasa Profesi	29.500.000	24.500.000	20,41
Belanja Jasa Lainnya	1.142.610.099	561.156.013	103,62
	4.424.504.404	4.249.393.604	4,12

Beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami Peningkatan sekitar 4,12 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan ini dipengaruhi adanya penurunan signifikan antara lain pada beban perkantoran, belanja honor, belanja operasional lainnya, belanja bahan.

Beban
Pemeliharaan
Rp
1.583.382.844

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.583.382.844,- dan Rp 1.545.512.708,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2.45 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya Peningkatan beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 81.190.096,- atau sebesar (10.31%)

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Tabel 47
Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	878.692.064,00	797.501.968,00	10,18
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	704.690.780,00	748.010.740,00	(5,79)
Jumlah	1.583.382.844	1.545.512.708	2,45

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 6.54 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp1.736.974.866,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.736.974.866,- dan Rp 1.944.153.573,- Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi

dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami Penurunan sebesar (10,66). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 48
Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	673.461.866	904.213.573	(25,52)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	934.819.000	864.785.000	8,10
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	118.794.000	135.800.000	(12,52)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9.900.000	39.355.000	(74,84)
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	1.736.974.866	1.944.153.573	(10,66)

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami Penurunan sekitar 10.66 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan meningkatnya perjalanan dinas dalam kota.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Besar Kekearifan

Kesehatan Denpasar bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang riset dan penelitian kesehatan.

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp3.370.090.625*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.370.090.625 dan Rp 4.091.828.363. Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 49
Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2024 dan TA 2023

URAIAN BEBAN	31 Desember 2024	TA 2023	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.750.633.160	3.488.628.292	(21,15)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	542.386.193	526.790.947	2,96
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan lagi	77.071.272	76.409.124	0,87
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	3.370.090.625	4.091.828.363	(17,64)

Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp91.720.314,-

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Nilai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp 91.720.314,- dan Rp 0 yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 50
Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Desember 2024	30 Desember2023	%
Kegiatan Non Operasional			
Pendapatan pelepasan aset non lancar	91.720.314	-	-
Beban pelepasan aset non lancar	-	-	-
Surplus/Defisit pelepasan aset non lancar	91.720.314	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.285.065	83	26.849.375,90
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Tahun yang lalu	53.382.000	-	-
Surplus/Defisit keg. Non Ops Lainnya	75.667.065	83	91.165.038,55
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	167.387.379	83	201.671.440,96

- Pendapatan pelepasan aset non lancar berasal dari penjualan 1 unit kendaraan Mobil Vitara No. Polisi DK 1626 senilai Rp 73.500.000; Sesuai risalah lelang No 202/14.01/2024-01 tanggal 21 Maret 2024, 1 Paket BMN dalam Kondisi rusak Senilai Rp 2.561.000 Dengan no Risalah lelang No 929/14.01.2024-01 tanggal 1 Oktober 2024, 1 Paket Barang Inventaris kantor senilai Rp 15.659.314,- dengan no risalah lelang no 1081/14.01/2024-01 tanggal 05 November 2024

- Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran yang lalu senilai Rp 22.285.065,- adalah penerimaan karena adanya penyesuaian tunjangan pegawai dari tunjangan umum menjadi tunjangan jabatan fungsional
- Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran yang lalu senilai Rp 53.382.000,- adalah merupakan penerimaan kembali atas temuan BPK terkait kekurangan Volume Atas Pengadaan Pembangunan Gedung Kantor Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Denpasar di Bandara Ngurah Rai. Dengan No. NTPN No. 26E472G4VPF11566

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Tidak terdapat catatan penting lainnya Laporan Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31
Rp70.945.70 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar
7.769,00 Rp.70.945.707.769,00 dan Rp.68.495.515.173,00

E.2 Defisit LO

Defisit LO Rp Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada
27.121.084.4 tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
75,- sebesar Rp.27.121.084.475,- dan Rp.27.111.205.357,00.
Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara
surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

E.4 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset
Non Revaluasi Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang
Rp(0) berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember
2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan R 0,-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi
Antar Entitas Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir
Rp pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
24.928.402.1 adalah masing-masing sebesar Rp. 24.928.402.182,- dan
82,- Rp.29.561.397.953,-. Transaksi Antar Entitas adalah
transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang
berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar
KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari ::

Tabel 51
Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Selisih DKEL dan DDEL		
Ditagihkan Ke Entitas Lain	25.636.440.251	28.901.467.816
Diterima Dari Entitas Lain	(2.169.683.229)	(1.971.460.083)
Sub Jumlah	23.466.757.022	26.930.007.733
Selisih TM dan TK		
Transfer Masuk	1.462.685.160	2.631.390.220
Transfer Keluar	(1.040.000)	-
Sub Jumlah	1.461.645.160	2.631.390.220
Selisih Pengesahan Hibah		
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Sub Jumlah	-	-
Transaksi Antar Entitas	24.928.402.182	29.561.397.953

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 25.636.440.251, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 2.169.683.229,-

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp 1.462.685.160,- tersaji pada tabel berikut:

Tabel 52
Transfer Masuk per Satker untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024

NO	SATKER PENGIRIM	JENIS PERSEDIAAN	Jumlah Unit	Nilai Per Unit	Jumlah
1	Balai kKekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung	VAKSIN YELLOW FEVER	500	309.912	154.956.000
2	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya	VAKSIN YELLOW FEVER	105	309.912	32.540.760
3	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Buku ICV	5300	10.791	57.191.900
4	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Bu Kesehatan Kapal	700	9.875	6.912.500
5	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Alat Penunjang Laboratorium	4	1.015.000	4.060.000
6	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	VAKSIN YELLOW FEVER	2200	309.920	681.824.000
7	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Vaksin Meningitis	2500	101.320	253.300.000
8	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Biological Safety Cabinet	1	68.500.000	68.500.000
9	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Centrifuge Mini/Spindown	1	5.400.000	5.400.000
10	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Unit Alat Laboratorium	1	175.000.000	175.000.000
11	Sekretariat Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Refrigerator/Freezer	1	23.000.000	23.000.000
					1.462.685.160

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp -1.040.000 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 53
Transfer Keluar per Satker untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2024

NO	SATKER PENGIRIM	JENIS PERSEDIAAN	Jumlah Unit	Nilai Per Unit	Jumlah
1	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MATARAM	RDT Antigen Deteksien	138	7.536	1.040.000
					1.040.000

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung adalah pengesahan pendapatan hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN. Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah pengesahan pengembalian Hibah yang

penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN kepada Pemberi Hibah. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah sebesar Rp0.

Ekuitas Akhir **E.6 Ekuitas Akhir**
Rp68.753.025.476 Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.68.753.025.476,00 dan Rp.70.945.707.769,00.

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran untuk mendukung Catatan atas Laporan Keuangan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar tahun 2024:

1. Neraca Percobaan Kas
2. Neraca Percobaan AkruaI (Saldo Awal)
3. Neraca Percobaan AkruaI
4. Neraca
5. Laporan Realisasi Anggaran
6. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Jenis Akun
8. Laporan Operasional
9. Laporan Perubahan Ekuitas
10. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
11. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel
12. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna (Intrakomptabel)
13. Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud
14. Risalah Lelang
15. Distribusi Alokasi Anggaran TA 2023
16. Daftar Transfer Masuk
17. Daftar Transfer Keluar
18. Daftar Persediaan Usang dan Rusak
19. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar nomor HK.02.02/I/40/2023 tentang UAPPA/B Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar TA 2024